

BAB III

PEMANDU LAGU KARAOKE EXECUTIVE X

3.1 Hasil Penelitian

Pemandu Lagu adalah sebutan atau panggilan untuk seseorang yang bekerja di sebuah tempat karaoke yang bertugas untuk menemani tamu bernyanyi serta melayaninya. Ternyata bukan hanya di tempat karaoke dia menemani tamu, tetapi juga diluar. Perspektif interaksi simbolik mengenai simbol komunikasi harus dipahami dari sudut pandang subyek. Dimana teoritis interaksi simbolik ini memandang bahwa kehidupan sosial pada dasarnya adalah interaksi manusia dengan menggunakan simbol-simbol yang mempresentasikan apa yang akan mereka sampaikan dalam proses komunikasi yaitu dalam melayani pelanggannya oleh Pemandu lagu sehingga terjadi suatu pemahaman diantara kedua belah pihak yang terlibat dalam proses komunikasi.

Hal tersebut sebagaimana yang dikemukakan papi Bram sebagai mucikari di tempat Karaoke Executive X (Informan Kunci) tentang gambaran umum pemandu lagu yang didapatkan dari hasil wawancara yaitu:

”Menurut papi, pemandu lagu itu ya cewek yang tugasnya untuk melayani tamu. Banyak dari sebagian orang yang berpikiran bahwa seorang PL yang sudah di pesan untuk menemani mereka berkaraoke ria di dalam room dapat dengan mudah diperlakukan semau mereka, ya itu tergantung dari bookingnya juga. Kadang mereka datang dengan niat untuk memenuhi hasrat mereka untuk adegan yang lebih intim sesudah karaoke selesai. Tapi disini hampir semua ladies loh yang bisa diperlakukan sesukanya atau mau diajak untuk memenuhi kebutuhan biologis para tamunya ya itu balik lagi dengan

bookingan yang dia dapat. Tugas mereka memang adalah untuk membuat para tamunya merasa happy di dalam room karaoke dengan suara - suara merdu para Ladies ataupun dengan cara bermanja-manja dengan para tamu ditambah dengan sedikit "nakal" dengan tingkah laku mereka ataupun dengan ucapan-ucapan mereka. Tapi ingat jangan Ge-Er atau ke Pe-De an itu memang sudah tugas mereka”.

Komunikasi merupakan suatu penyampaian pesan yang dilakukan oleh 1 orang atau 2 orang dan lebih dengan tujuan memperoleh makna. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa nonverbal.

Hal tersebut sebagaimana dikemukakan papi Bram sebagai mucikari di tempat Karaoke Executive X (informan kunci) tentang komunikasi yang digunakan pemandu lagu yang didapatkan dari hasil wawancara yaitu:

“Menurut pendapat papi sih, tempat karaoke ini ya beb komunikasi seorang ladies ke tamunya itu sangat harus dijaga. Dan kami disini mempunyai aturan-aturan tertentu untuk itu. Gak bisa dong sembarang bahasa digunakan untuk melayani tamu, dari awal si ladies dipilih tamu sampe selesainya itu ada bahasa yang kami ajarkan. Mereka ya biasa lah indonesia sama sunda aja yang dipakai Cuma kita lebih dominan mengharuskan bahasa indonesia saja. Disini itu banyak sekali aturan-aturannya kalo diliat mah gak bisa kaya tempat lain yang ngebebasin gitu aja. Tar mun sagala bahasa masuk aduh ke disangka lain tempat karaoke executive lagi, kaya di pasar ue nu aya. Dan komunikasi yang dipakainya itu ya dari body language bahasa tubuh gitu, ato emang dari cara dia berbicara langsung secara lisan dengan tamu itu. Ya kalo pake body language sih biasanya digunain ke tamu asing yang bahasnya dia gak ngerti ya. Ya mungkin cara bahasa tubuh yang lainnya dia gunain sewaktu sedang berjoged dengan goyang-goyangan badannya yang buat tamu waw. Dan penampilannya yang seksi dan anggun yang membuat tamu terpesona. Dan pastinya dengan suara dia yang merdu dalam menyanyikan lagu untuk dia

melakukan komunikasi sebagai cara dia ingin menyampaikan sesuatu pada tamunya”

Dalam kasus Pemandu Lagu, ada suatu cara yang dilakukan pelanggan sebelum di temani dengan ladiesnya, yaitu cara dia bertransaksi dengan ladiesnya secara langsung atau melewati mucikarinya. Hal tersebut dapat disebut dengan perdagangan orang. Bisa di artikan sebagai perdagangan yang di lakukan dengan paksaan, tipuan atau karena kebutuhan.

Hal tersebut sebagaimana dikemukakan papi Bram sebagai mucikari di tempat Karaoke Executive X (informan kunci) tentang gambaran umum transaksi pemandu lagu yang didapatkan dari hasil wawancara yaitu:

“Pendapat papi, hal itu bukanlah hal yang aneh ya. Apalagi di tempat seperti ini yang memang pada dasarnya adalah tempat untuk kaya gitu. Di sini laki-laki bisa memilih dengan sesuka dia dengan ladies yang mana dia suka, dengan syarat dia harus ngebooking dulu itu ladies. Ada macam-macam ladies disini sesuai dengan grade nya dan harganya juga berbeda beda beb. Mau ladies gimana? Ada Vogue yang harganya 950 pervoucher, apa mau Lv harganya 750 pervoucher atau juga ada Gro yang harganya 600 pervoucher. Disini kami menyediakan sampe 3 voucher, 1 voucher hanya menemani nyanyi dan minum aja, 2 voucher itu ganti pakaian dengan kimono saten no bra kalo 3 voucher pake kimono transparan no bra no cd dan dari 2 voucher ke atas jika ada tamu pengen ke kamar tinggal kasih cash back aja 500. Sebetulnya papi sendiri juga kurang ngerti dari mananya mereka bisa dibedakan karena papi rasa sama. Cuma yang lebih menonjol sih dari postur tubuh yang paling pastinya Nah, jangan salah suka ada loh tamu yang pengen bawa ladiesnya pulang juga, dan itu kita namain dengan booking out ya. Ada yang lewat perusahaannya langsung ada juga lewat ladiesnya masing-masing. Kalo lewat perusahaan ya terbilang mahal sih makanya kebanyakan dari tamu ttu langsung lobinya ke ladies ato ke mami papinya.”

Penampilan adalah suatu hal yang diprioritaskan oleh seseorang khususnya kaum perempuan yang sangat mementingkan penampilannya. Dari hal pakaian,

makeup dan penampilan rambut. Dari penampilan juga yang dapat memperlihatkan kepribadian diri.

Hal tersebut telah di kemukakan papi Bram sebagai mucikari di Tempat Karaoke Executive X (informan kuci) tentang penampilan yang digunakan Pemandu Lagu dalam melayani Pelanggan yang didapatkan dari hasil wawancara:

“Penampilan disini juga sama halnya seperti tata bahasa yang harus dijaga. Setiap beberapa hari sekali kami mengharuskan ladies untuk mengganti pakaian. Dari pakaian kami ada jadwal sendiri. Dari hari senin sampe rabu pake longdress item, Kamis sampe Sabtu pake dresscode yang udah butik kami sediakan, nah hari Minggu itu hari bebas, ladies bisa memakai longdress, mini dress ato bahkan kimono yang biasa dipakai untuk droom atau juga lingerie. Nah terus dari make up boleh ladies dandan sendiri kalo dia bisa, kalo gak disini sedia ko jasa make over khusus ladies. Jangan dandan yang asal-asalan, warna disusain sama kulit pastinya. Bedak juga tebal hanya jangan terlalu camerok juga beb, yang pasti harus keliatan cantik, menarik aja”.

Melayani adalah suatu pekerjaan yang dilakukan untuk membantu kebutuhan seseorang. Seorang Pemandu Lagu ditugaskan untuk melayani tamu tanpa harus membantah, karena hal tersebut sudah ditetapkan dalam tugas dan kewajiban seorang Pemandu Lagu.

Hal tersebut telah di kemukakan papi Bram sebagai mucikari di Tempat Karaoke Executive X (informan kuci) tentang proses melayani pelanggan yang dilakukan pemandu lagu yang didapatkan dari hasil wawancara:

“Nah ini hal yang sangat penting yang disini kami perlukan. Seorang ladies tidak bisa memilah-milah dengan siapa nantinya dia dibooking. Dengan kata lain ladies mau gak mau harus terima kalo nanti dia dibooking dengan tamu yang memang dia tidak suka. Yah kalo tamunya cakep, tajir itu mah udah rezeki. Pertama yang harus dijaga itu kata-kata ya, kedua harus manis-manis lah ke tamu agar si tamu betah ke tiga bagaimana cara si ladies itu nanti ngerayu si tamu agar bisa naik voucher apalagi sampe masuk kamar. Itu yang ladies atopun dari pihak perusahaan yang sangat diharapkan. Biasanya awal

dia itu nyamperin tamu, salam cium tangan bermanis-manis, menawarkan minuman, nuangin minuman, minum bersama, milih lagu, merayu-rayu, ngobrol ya begitu lah sampe kerjaannya selesai kalo bisa udah sampe eksekusi ya”.

Makna yang terkandung dari pemandu lagu ini seperti yang dijelaskan oleh Dr. Thomas Armstrong yaitu interpersonal. Seorang yang menjadi pemandu lagu akan lebih peka terhadap ekspresi wajah, isyarat gerakan tubuh dan suara. Lebih percaya diri ketika bertemu dengan orang baru, lebih gampang bersosialisasi dan dia akan lebih senang untuk bekerja sama dengan temannya.

3.2 Pembahasan

Tugas seorang Pemandu Lagu ialah untuk menemani dan melayani pelanggannya di room karaoke. Banyak orang yang berpendapat bahwa seorang pemandu lagu bisa dilakukan sesuka hati pelanggannya apabila sudah di *booking*. Dalam kasus ini seorang Pemandu Lagu akan bisa dilakukan sesukanya itu tergantung dari paketan yang diambil pelanggannya. Beragam tamu yang datang ke tempat karaoke tersebut, dari yang datang untuk memuaskan nafsu birahinya atau memang hanya untuk sekedar senang-senang.

Komunikasi yang dilakukan oleh Pemandu Lagu Karaoke Executive X ini yaitu komunikasi verbal dan nonverbal. Dimana komunikasi verbal yang di gunakan ialah bahasa lisan dan berbahasa Indonesia dan bahasa Sunda. Tetapi di haruskan untuk bahasa Indonesia saja karena untuk menjaga tata kesopan para Pemandu Lagu dalam berkomunikasi dengan pelanggannya. Sedangkan komunikasi nonverbalnya

ialah dengan gerakan badannya, penampilan atau cara mereka bermakeup agar dapat menarik pelanggannya

Orang-orang yang datang ketempat Karaoke Executive X ini tidak menutup kemungkinan untuk memilih ladies sebagai Pemandu Lagunya. Setelah terpilih mereka akan mengambil paketan ladies sesuai dengan yang mereka butuhkan. Terkadang dari mereka yang sudah membooking di tempat terdapat yang pelanggan yang meminta untuk *dibooking* keluar. Apabila hal itu terjadi, itu bisa dilakukan sesuai kesepakatan ke dua belah pihak.

Tata cara berpenampilan sangat dijaga di tempat Karaoke Executive X dalam menghadapi para Pelanggannya. Penampilan yang harus sesuai dengan aturan yang telah diberlakukan dan dijadwalkan perusahaan. Begitupula sama halnya dengan makeup yang harus disesuaikan dengan muka dan warna kulitnya jangan sampai terlalu mencolok dan juga terlalu pucat.

Seorang Pemandu Lagu tidak dapat memilih dengan tamu yang ia suka. Ia hanya ditugaskan untuk melayani dan membuat Pelanggannya senang dan merasa puas. Terdapat proses-proses yang harus dilakukan Pemandu Lagu dalam melayani Pelanggannya, yaitu dari cara menyambut tamu, berkomunikasi, menawarkan dan menuangkan minuman, serta cara untuk mereka bisa mendapat hasil yang lebih besar lagi dari *bookingan vouchernya*